

Pemilihan Hotel Terbaik Berdasarkan Review Pengguna Menggunakan Metode Operational Competitiveness Rating Analysis (OCRA)

Fadila Shely Amalia

Computer Science, Universitas Gajah Mada, Indonesia

fadilashelyamalia@mail.ugm.ac.id

Abstrak: Pemilihan hotel terbaik berdasarkan review pengguna menjadi langkah penting bagi wisatawan modern yang mengandalkan pengalaman dan umpan balik orang lain sebelum membuat keputusan. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan rekomendasi bagi para pengguna dalam pemilihan hotel berdasarkan review dari pengguna lain dengan menerapkan metode OCRA dalam perankingan alternatif hotel terbaik. Hasil perankingan menggunakan metode OCRA berdasarkan hasil review pengguna hotel pada aplikasi TripAdvisor didapat untuk peringkat 1 dengan nilai sebesar 1,7635 diperoleh dengan nama Hotel Novotel Lampung, peringkat 2 dengan nilai sebesar 0,6149 diperoleh dengan nama Radisson Lampung Kedaton, dan peringkat 3 dengan nilai sebesar 0,4268 diperoleh dengan nama BATIQA Hotel Lampung.

Kata Kunci: Alternatif; Hotel Terbaik; Review Pengguna; Metode OCRA; Perankingan;

Abstract: Choosing the best hotel based on user reviews is an important step for modern travelers who rely on the experience and feedback of others before making a decision. The purpose of this study is to provide recommendations for users in the selection of hotels based on reviews from other users by applying the OCRA method in ranking the best hotel alternatives. The ranking results using the OCRA method based on the results of hotel user reviews on the TripAdvisor application were obtained for rank 1 with a value of 1.7635 obtained under the name Novotel Lampung Hotel, rank 2 with a value of 0.6149 obtained under the name Radisson Lampung Kedaton, and rank 3 with a value of 0.4268 obtained under the name BATIQA Hotel Lampung.

Keywords: Alternative; Best Hotel; User Reviews; OCRA method; Ranking;

1. PENDAHULUAN

Pemilihan hotel terbaik berdasarkan review pengguna menjadi langkah penting bagi wisatawan modern yang mengandalkan pengalaman dan umpan balik orang lain sebelum membuat keputusan. Dalam mengidentifikasi hotel terbaik, pertama-tama, penting untuk

meneliti berbagai platform ulasan online seperti TripAdvisor, Google Reviews, atau Booking.com. Faktor yang perlu diperhatikan termasuk kualitas pelayanan, fasilitas, lokasi strategis, kebersihan, dan nilai uang yang diberikan oleh hotel. Pemahaman mengenai tujuan perjalanan juga penting; apakah wisatawan mencari penginapan bisnis, liburan santai, atau pengalaman kuliner. Memperhatikan ulasan yang memberikan informasi spesifik mengenai kebutuhan pribadi dapat membantu dalam mengambil keputusan yang lebih cerdas. Menyelidiki apakah hotel merespon ulasan dengan baik juga dapat menjadi indikator pelayanan pelanggan yang baik. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor ini, wisatawan dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan memilih hotel yang sesuai dengan preferensi dan harapan mereka.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah suatu platform atau kerangka kerja yang dirancang untuk membantu pengambilan keputusan dengan menggunakan data, model matematis, serta teknik analisis[1], [2]. SPK memanfaatkan informasi yang tersedia untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang situasi atau masalah yang dihadapi, mengidentifikasi opsi alternatif, dan mengevaluasi konsekuensi dari setiap keputusan yang mungkin diambil[3], [4]. Dengan menyediakan alat analisis yang canggih, SPK membantu meningkatkan keputusan dengan mengurangi ketidakpastian, mempercepat proses evaluasi, dan memberikan dukungan yang lebih kuat pada aspek rasional dan objektif. Keberhasilan SPK bergantung pada integrasi yang efektif antara teknologi informasi, model analisis, dan pemahaman kontekstual, sehingga memungkinkan pengambil keputusan untuk mengoptimalkan hasil dan mencapai tujuan secara efisien[5], [6].

Metode *Operational Competitiveness Rating Analysis* (OCRA) merupakan suatu pendekatan analisis yang digunakan untuk menilai tingkat daya saing operasional suatu entitas bisnis[7], [8]. Dengan fokus pada aspek-aspek kinerja operasional, metode ini memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi sejauh mana mereka dapat mencapai efisiensi, produktivitas, dan kualitas dalam menjalankan operasionalnya. OCRA melibatkan identifikasi dan penilaian berbagai faktor kritis yang mempengaruhi kinerja operasional, seperti manajemen rantai pasokan, teknologi, sumber daya manusia, dan proses produksi. Analisis ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang keunggulan atau kelemahan suatu organisasi dalam menghadapi persaingan pasar. Dengan memahami dan mengoptimalkan faktor-faktor kunci ini, perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya, mencapai efisiensi operasional, dan meraih keberlanjutan dalam jangka panjang. OCRA juga memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk menilai risiko-risiko operasional yang mungkin dihadapi oleh suatu entitas bisnis, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi potensi ancaman dan peluang. Dengan demikian, metode ini tidak hanya membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga meningkatkan kemampuannya untuk mengelola risiko dengan lebih efektif. Selain itu, OCRA dapat digunakan sebagai alat untuk pemantauan berkelanjutan terhadap kinerja operasional perusahaan seiring berjalannya waktu. Dengan adanya metode ini, perusahaan dapat membuat keputusan strategis yang lebih informasional, mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dan meningkatkan posisi mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Penelitian singgalan (2023) membandingkan model pendukung keputusan *Additive Ratio Assessment* (ARAS) dan *Evaluation based on Distance from Average Solution* (EDAS) dalam pemilihan hotel di Kota Semarang. Sedangkan metode penetapan kriteria menggunakan *Ranking of Centroid* (ROC) untuk menetapkan kriteria, menentukan prioritas kriteria, dan menentukan bobot nilai kriteria[9]. Penelitian Amalia (2020) penelitian ini dibuat suatu aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan hotel di Kota Bandung berbasis website dengan menggunakan metode *Analytic Network Process*[10]. Penelitian Vebi (2020) Penelitian yang dilakukan menghasilkan sistem pendukung keputusan guna membantu wisatawan menentukan hotel yang diinginkan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)[11]. Penelitian dari Sufarnap

(2022) Hasil perbandingan eksperimen ini menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan metode SAW lebih besar daripada metode TOPSIS sehingga metode SAW menjadi metode yang relevan untuk menyelesaikan kasus seleksi pemilihan hotel[12]. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian terdahulu yang menjadi referensi perbedaan dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *Operational Competitiveness Rating Analysis* (OCRA) dalam penentuan hotel terbaik berdasarkan rating review dari pengguna aplikasi tripadvisor.

Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan rekomendasi bagi para pengguna dalam pemilihan hotel berdasarkan review dari pengguna lain dengan menerapkan metode OCRA dalam perbandingan alternatif hotel terbaik.

2. METODE PENELITIAN

Kerangka penelitian merupakan landasan konseptual yang membimbing proses penelitian dengan merinci elemen-elemen kunci yang akan diselidik[13], [14]. Ini mencakup identifikasi masalah penelitian, rumusan pertanyaan atau hipotesis, serta kerangka konseptual yang mendefinisikan variabel dan hubungan antarvariabel yang relevan. Kerangka penelitian memberikan arah dan struktur bagi penelitian, membantu peneliti untuk memahami konteks penelitian, serta memberikan landasan teoritis yang mendukung metodologi yang akan digunakan[15], [16]. Tahapan penelitian seperti ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pengumpulan Data

Pengumpulan data review hotel berdasarkan TripAdvisor merupakan proses sistematis untuk mengakses dan menganalisis ulasan-ulasan yang diberikan oleh pengguna terhadap suatu akomodasi. Melalui situs resmi TripAdvisor, pengguna dapat membaca berbagai ulasan yang mencakup aspek-aspek seperti pelayanan, fasilitas, lokasi, dan pengalaman penginapan secara keseluruhan. Dalam mengumpulkan data, analis dapat menggunakan filter dan kategori yang tersedia untuk menyaring ulasan sesuai dengan parameter yang diinginkan. Data kriteria yang digunakan dalam penelitian ini seperti tabel 1.

Tabel 1. Data Kriteria

Kriteria	Jenis Kriteria	Bobot
Harga	Cost	0,2
Lokasi	Benefit	0,1
Kebersihan	Benefit	0,15
Layanan	Benefit	0,1

Nilai	<i>Benefit</i>	0,15
Ulasan	<i>Benefit</i>	0,1
Kelas	<i>Benefit</i>	0,2

Data penilaian yang didapat berdasarkan aplikasi TripAdvisor seperti tabel 2.

Tabel 2. Data Penilaian

Alternatif	Harga	Lokasi	Kebersihan	Layanan	Nilai	Ulasan	Kelas
Radisson Lampung Kedaton Hotel	691000	5	5	5	5	730	4
Horison POP! Hotel	643000	5	4	4,5	5	398	3
Tanjung Karang Hotel	295000	4,5	4	4	4	553	2
Novotel Lampung BATIQA Hotel	1050000	4,5	4	4,5	4,5	1938	4
Lampung Grand Mercure	410000	4	4	4	4	604	3
Lampung Swiss-Belhotel	1138000	5	5	5	5	82	5
Lampung	570000	4	4,5	4	4	232	4

Matrik Keputusan

Proses ini membuat matrik keputusan berdasarkan data penilaian dari review hotel oleh pengguna dengan menggunakan persamaan berikut.

$$X = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{21} & \dots & x_{m1} \\ x_{12} & x_{22} & \dots & x_{m2} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ x_{1n} & x_{2n} & \dots & x_{mn} \end{bmatrix} \quad (1)$$

Menghitung Nilai Preferensi Minimum

Proses selanjutnya menghitung nilai preferensi minimum dari setiap alternatif berdasarkan matrik keputusan untuk kriteria dengan jenis *cost*, menggunakan persamaan berikut ini.

$$\bar{I}_i = \sum_{j=1}^g W_j \frac{\max x_{ij} - x_{ij}}{\min x_{ij}} \quad (2)$$

Menghitung Nilai Preferensi Linier Minimum

Proses selanjutnya menghitung nilai preferensi linier minimum dari setiap alternatif menggunakan persamaan berikut ini.

$$\bar{I}_i = \bar{I}_i - \min(\bar{I}_i) \quad (3)$$

Menghitung Nilai Preferensi Maksimum

Proses selanjutnya menghitung nilai preferensi maksimum dari setiap alternatif berdasarkan matrik keputusan untuk kriteria dengan jenis *benefit*, menggunakan persamaan berikut ini.

$$\bar{O}_i = \sum_{j=1}^g W_j \frac{x_{ij} - \min x_{ij}}{\max x_{ij}} \quad (4)$$

Menghitung Nilai Preferensi Linier Maksimum

Proses selanjutnya menghitung nilai preferensi linier maksimum dari setiap alternatif menggunakan persamaan berikut ini.

$$\bar{O}_i = \bar{O}_i - \min(\bar{O}_i) \quad (5)$$

Menghitung Nilai Akhir Preferensi

Proses terakhir menghitung nilai akhir preferensi setiap alternatif menggunakan persamaan berikut ini.

$$P_i = (\bar{I} - \bar{O}_i) - \min(\bar{I} - \bar{O}_i) \quad (6)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan hotel terbaik berdasarkan review pengguna dengan menggunakan Metode *Operational Competitiveness Rating Analysis* (OCRA) membuka peluang untuk pengambilan keputusan yang lebih terinformasi. Dengan menganalisis review pengguna melalui metode OCRA, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi secara signifikan terhadap daya saing operasional hotel.

Membuat Matrik Keputusan

Tahapan pertama dalam proses ini membuat matrik keputusan berdasarkan data penilaian dari review hotel oleh pengguna dengan menggunakan persamaan (1) berikut.

$$X = \begin{bmatrix} 691000 & 5 & 5 & 5 & 5 & 730 & 4 \\ 643000 & 5 & 4 & 4,5 & 5 & 398 & 3 \\ 295000 & 4,5 & 4 & 4 & 4 & 553 & 2 \\ 1050000 & 4,5 & 4 & 4,5 & 4,5 & 1938 & 4 \\ 410000 & 4 & 4 & 4 & 4 & 604 & 3 \\ 1138000 & 5 & 5 & 5 & 5 & 82 & 5 \\ 570000 & 4 & 4,5 & 4 & 4 & 232 & 4 \end{bmatrix}$$

Menghitung Nilai Preferensi Minimum

Proses selanjutnya menghitung nilai preferensi minimum dari setiap alternatif berdasarkan matrik keputusan untuk kriteria dengan jenis *cost* untuk kriteria harga, menggunakan persamaan (2) berikut ini.

$$\begin{aligned} \bar{I}_1 &= 0,2 * \left(\frac{1138000 - 691000}{295000} \right) = 0,3031 \\ \bar{I}_2 &= 0,2 * \left(\frac{1138000 - 643000}{295000} \right) = 0,3356 \\ \bar{I}_3 &= 0,2 * \left(\frac{1138000 - 295000}{295000} \right) = 0,5751 \\ \bar{I}_4 &= 0,2 * \left(\frac{1138000 - 1050000}{295000} \right) = 0,0597 \\ \bar{I}_5 &= 0,2 * \left(\frac{1138000 - 410000}{295000} \right) = 0,4936 \\ \bar{I}_{16} &= 0,2 * \left(\frac{1138000 - 1138000}{295000} \right) = 0 \\ \bar{I}_7 &= 0,2 * \left(\frac{1138000 - 570000}{295000} \right) = 0,3851 \end{aligned}$$

Menghitung Nilai Preferensi Linier Minimum

Proses selanjutnya menghitung nilai preferensi linier minimum dari setiap alternatif menggunakan persamaan (3) berikut ini.

$$\bar{I}_1 = \bar{I}_1 - \min(\bar{I}_{11;17}) = 0,3030 - 0 = 0,3031$$

$$\bar{I}_2 = \bar{I}_1 - \min(\bar{I}_{11;17}) = 0,3356 - 0 = 0,3356$$

$$\bar{I}_3 = \bar{I}_1 - \min(\bar{I}_{11;17}) = 0,5751 - 0 = 0,5751$$

$$\bar{I}_4 = \bar{I}_1 - \min(\bar{I}_{11;17}) = 0,0597 - 0 = 0,0597$$

$$\bar{I}_5 = \bar{I}_1 - \min(\bar{I}_{11;17}) = 0,4936 - 0 = 0,4936$$

$$\bar{I}_6 = \bar{I}_1 - \min(\bar{I}_{11;17}) = 0 - 0 = 0$$

$$\bar{I}_7 = \bar{I}_{17} - \min(\bar{I}_{11;17}) = 0,3851 - 0 = 0,3851$$

Menghitung Nilai Preferensi Maksimum

Proses selanjutnya menghitung nilai preferensi maksimum dari setiap alternatif berdasarkan matrik keputusan untuk kriteria dengan jenis *benefit* untuk kriteria lainnya, menggunakan persamaan (4) berikut ini.

$$\bar{O}_1 = 0,1 * \left(\frac{5-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{5-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{5-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{5-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{730-82}{82}\right) + 0,2 * \left(\frac{3-2}{2}\right)$$

$$\bar{O}_1 = 1,1152$$

$$\bar{O}_2 = 0,1 * \left(\frac{5-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{4-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{4,5-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{5-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{398-82}{82}\right) + 0,2 * \left(\frac{3-2}{2}\right)$$

$$\bar{O}_2 = 0,1 * \left(\frac{5-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{4-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{4,5-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{5-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{398-82}{82}\right) + 0,2 * \left(\frac{3-2}{2}\right)$$

$$\bar{O}_2 = 0,6504$$

$$\bar{O}_3 = 0,1 * \left(\frac{4,5-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{4,5-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{4-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{4-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{553-82}{82}\right) + 0,2 * \left(\frac{2-2}{2}\right)$$

$$\bar{O}_3 = 0,5869$$

$$\bar{O}_4 = 0,1 * \left(\frac{4,5-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{4-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{4,5-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{4-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{1938-82}{82}\right) + 0,2 * \left(\frac{4-2}{2}\right)$$

$$\bar{O}_4 = 0,5072$$

$$\bar{O}_5 = 0,1 * \left(\frac{4-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{4-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{4-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{4-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{604-82}{82}\right) + 0,2 * \left(\frac{3-2}{2}\right)$$

$$\bar{O}_5 = 0,7366$$

$$\bar{O}_6 = 0,1 * \left(\frac{5-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{5-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{5-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{5-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{82-82}{82}\right) + 0,2 * \left(\frac{5-2}{2}\right)$$

$$\bar{O}_6 = 0,425$$

$$\bar{O}_7 = 0,1 * \left(\frac{4-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{4,5-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{4-4}{4}\right) + 0,15 * \left(\frac{4-4}{4}\right) + 0,1 * \left(\frac{232-82}{82}\right) + 0,2 * \left(\frac{4-2}{2}\right)$$

$$\bar{O}_7 = 0,4017$$

Menghitung Nilai Preferensi Linier Maksimum

Proses selanjutnya menghitung nilai preferensi linier maksimum dari setiap alternatif menggunakan persamaan (5) berikut ini.

$$\bar{O}_1 = \bar{O}_1 - \min(\bar{O}_{1;7}) = 1,1152 - 0,4017 = 0,7136$$

$$\bar{O}_2 = \bar{O}_2 - \min(\bar{O}_{1;7}) = 0,5604 - 0,4017 = 0,1587$$

$$\bar{O}_3 = \bar{O}_3 - \min(\bar{O}_{1;7}) = 0,5869 - 0,4017 = 0,1852$$

$$\bar{O}_4 = \bar{O}_4 - \min(\bar{O}_{1;7}) = 2,5072 - 0,4017 = 2,1055$$

$$\bar{O}_5 = \bar{O}_5 - \min(\bar{O}_{1;7}) = 0,7366 - 0,4017 = 0,3349$$

$$\bar{O}_6 = \bar{O}_6 - \min(\bar{O}_{1;7}) = 0,425 - 0,4017 = 0,0233$$

$$\bar{O}_7 = \bar{O}_7 - \min(\bar{O}_{1;7}) = 0,4017 - 0,4017 = 0$$

Menghitung Nilai Akhir Preferensi

Proses terakhir menghitung nilai akhir preferensi setiap alternatif menggunakan persamaan (6) berikut ini.

$$P_1 = (\bar{I}_1 + \bar{O}_1) - \min(\bar{I} + \bar{O})$$

$$P_1 = (0,3031 + 0,7136) - (0 + 0,4017)$$

$$P_1 = 0,6149$$

$$P_2 = (\bar{I}_2 + \bar{O}_2) - \min(\bar{I} + \bar{O})$$

$$P_2 = (0,3356 + 0,1587) - (0 + 0,4017)$$

$$P_2 = 0,0926$$

$$P_3 = (\bar{I}_3 + \bar{O}_3) - \min(\bar{I} + \bar{O})$$

$$P_3 = (0,5715 + 0,1852) - (0 + 0,4017)$$

$$P_3 = 0,3551$$

$$P_4 = (\bar{I}_4 + \bar{O}_4) - \min(\bar{I} + \bar{O})$$

$$P_4 = (0,0597 + 2,1055) - (0 + 0,4017)$$

$$P_4 = 1,7635$$

$$P_5 = (\bar{I}_5 + \bar{O}_5) - \min(\bar{I} + \bar{O})$$

$$P_5 = (0,4936 + 0,3349) - (0 + 0,4017)$$

$$P_5 = 0,4268$$

$$P_6 = (\bar{I}_6 + \bar{O}_6) - \min(\bar{I} + \bar{O})$$

$$P_6 = (0 + 0,0233) - (0 + 0,4017)$$

$$P_6 = -0,0784$$

$$P_7 = (\bar{I}_7 + \bar{O}_7) - \min(\bar{I} + \bar{O})$$

$$P_7 = (0,3851 + 0) - (0 + 0,4017)$$

$$P_7 = -0,0166$$

Pemilihan Hotel Terbaik Berdasarkan Review Pengguna

Pemilihan hotel terbaik berdasarkan review pengguna dengan menggunakan Metode *Operational Competitiveness Rating Analysis* (OCRA) memberikan pendekatan yang lebih terstruktur dan mendalam. OCRA memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi ulasan pengguna dengan memfokuskan pada aspek-aspek kinerja operasional yang kritis, seperti pelayanan, fasilitas, kebersihan, dan efisiensi manajemen. Dengan menganalisis review pengguna melalui metode OCRA, dapat diidentifikasi pola dan tren yang dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang daya saing operasional suatu hotel. Hasil perbandingan seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Data Perangkingan

Nama Hotel	Nilai Akhir	Rangking
Hotel Novotel Lampung	1,7635	1
Radisson Lampung Kedaton	0,6149	2
BATIQA Hotel Lampung	0,4268	3
POP! Hotel Tanjung Karang	0,3551	4
Hotel Horison	0,0926	5
Swiss-Belhotel Lampung	-0,0166	6

Hasil perangkingan menggunakan metode OCRA berdasarkan hasil review pengguna hotel pada aplikasi TripAdvisor didapat untuk peringkat 1 dengan nilai sebesar 1,7635 diperoleh dengan nama Hotel Novotel Lampung, peringkat 2 dengan nilai sebesar 0,6149 diperoleh dengan nama Radisson Lampung Kedaton, dan peringkat 3 dengan nilai sebesar 0,4268 diperoleh dengan nama BATIQA Hotel Lampung.

4. KESIMPULAN

Pemilihan hotel terbaik berdasarkan review pengguna dengan menggunakan Metode *Operational Competitiveness Rating Analysis* (OCRA) memberikan pendekatan yang lebih

terstruktur dan mendalam. Dengan menganalisis review pengguna melalui metode OCRA, dapat diidentifikasi pola dan tren yang dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang daya saing operasional suatu hotel. Hasil perankingan menggunakan metode OCRA berdasarkan hasil review pengguna hotel pada aplikasi TripAdvisor didapat untuk peringkat 1 dengan nilai sebesar 1,7635 diperoleh dengan nama Hotel Novotel Lampung, peringkat 2 dengan nilai sebesar 0,6149 diperoleh dengan nama Radisson Lampung Kedaton, dan peringkat 3 dengan nilai sebesar 0,4268 diperoleh dengan nama BATIQA Hotel Lampung.

5. REFERENCES

- [1] Andris Silitonga and Dyah Ayu Megawaty, "Decision Support System Feasibility for Promotion using the Profile Matching Method," *J. Data Sci. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2 SE-Articles, pp. 50–56, May 2023, doi: 10.58602/dimis.v1i2.46.
- [2] A. F. Pasaribu, A. Surahman, A. T. Priandika, S. Sintaro, and Y. T. Utami, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Guru Menggunakan SAW," *J. Artif. Intell. Technol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–19, 2023.
- [3] Setiawansyah, A. A. Aldino, P. Palupiningsih, G. F. Laxmi, E. D. Mega, and I. Septiana, "Determining Best Graduates Using TOPSIS with Surrogate Weighting Procedures Approach," in *2023 International Conference on Networking, Electrical Engineering, Computer Science, and Technology (IConNECT)*, 2023, pp. 60–64. doi: 10.1109/IConNECT56593.2023.10327119.
- [4] H. Sulistiani, Setiawansyah, P. Palupiningsih, F. Hamidy, P. L. Sari, and Y. Khairunnisa, "Employee Performance Evaluation Using Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) with PIPRECIA-S Weighting: A Case Study in Education Institution," in *2023 International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber and Informations System (ICIMCIS)*, 2023, pp. 369–373. doi: 10.1109/ICIMCIS60089.2023.10349017.
- [5] S. Agustiani, B. Siburian, M. Taufan, A. Zaen, S. Setiawansyah, and D. Siregar, "Penerapan Metode Additive Ratio Assesment (ARAS) dalam Pemilihan Customer Service Terbaik," vol. 3, no. 1, pp. 12–17, 2023.
- [6] S. H. Hadad *et al.*, "Student Ranking Based on Learning Assessment Using the Simplified PIPRECIA Method and CoCoSo Method," *J. Comput. Syst. Informatics*, vol. 5, no. 1, 2023, doi: 10.47065/josyc.v5i1.4544.
- [7] A. Ulutaş, G. Popovic, D. Stanujkic, D. Karabasevic, E. K. Zavadskas, and Z. Turskis, "A new hybrid MCDM model for personnel selection based on a novel grey PIPRECIA and grey OCRA methods," *Mathematics*, vol. 8, no. 10, p. 1698, 2020.
- [8] B. K. Wijaya, I. G. I. Sudipa, D. V. Waas, and P. P. Santika, "Selection of Online Sales Platforms for MSMEs using the OCRA Method with ROC Weighting," *J. Intell. Decis. Support Syst.*, vol. 5, no. 4, pp. 146–152, 2022.
- [9] Y. A. Singgalen, "Perbandingan Metode ARAS dan EDAS dalam Menghasilkan Rekomendasi Layanan Akomodasi Hotel," *J. Comput. Syst. Informatics*, vol. 5, no. 1, 2023.
- [10] A. Z. Atsari, D. P. Lestari, and I. Sari, "Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Menggunakan Metode Analytic Network Process," *J. Ilm. Teknol. Dan Rekayasa*, vol. 25, no. 3, pp. 174–186, 2021.
- [11] V. Vibiola, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Di Kota Pontianak Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)," *Digit. Intell.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2020.
- [12] E. Sufarnap, "Perbandingan Metode Pengambilan Keputusan pada Pemilihan Hotel Berbasis SAW dan TOPSIS," *J. SIFO Mikroskil*, vol. 23, no. 1, pp. 73–82, 2022.
- [13] R. R. Oprasto, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pemasok Bahan Baku Menggunakan Metode PROMETHEE," *J. Media Celeb.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–43, 2023.



- [14] M. N. D. Satria, "Penerapan Metode Visekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (VIKOR) Dalam Seleksi Kepala Gudang," *J. Media Borneo*, vol. 1, no. 2, pp. 47–54, 2023.
- [15] N. Nuroji, "Penerapan Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) Dalam Penentuan Pegawai Terbaik," *J. Ilm. Inform. dan Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 2, pp. 46–53, 2022.
- [16] R. Arundaa and A. L. Kalua, "Implementasi Multiple Attribute Decision Making Dalam Pemilihan Distributor Terbaik Menggunakan Metode TOPSIS," *J. Ilm. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 77–87, 2023, doi: 10.58602/jics.v1i2.9.

